

Nama : Anggi Fadhillah Putri
NPM : 2313031061
Kelas : 2023 C
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi
Dosen Pengampu : 1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
 2. Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd.
 3. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

BUKU: METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN BERBASIS KASUS
RESUME BAB 1 “KONSEP PENELITIAN ILMIAH DAN LANGKAH-LANGKAH SERTA PROSEDUR PENELITIAN”

A. Penelitian Ilmiah

Tentu saja berpikir ilmiah berbeda dengan cara berpikir sehari hari, berpikir ilmiah memiliki sifat khusus seperti sistemik, testability, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memprediksi atau menebak. Oleh karena itu, diperlukan cara berpikir ilmiah agar dapat mengatasi masalah yang dihadapinya dengan benar, menggunakan logika, dan menggunakan metode pemikiran ilmiah dan objektif daripada mementingkan perasaan atau secara subjektif. Penelitian ilmiah merupakan penyelidikan sistematis, terkontrol, empiris dan kritis dari proposisi hipotesis tentang hubungan tertentu antara fenomena. ada beberapa pertimbangan bagi seorang peneliti dalam memilih masalah penelitian, yaitu:

- Pertimbangan *Workability*: Contohnya Seorang peneliti ingin mengadakan suatu pengkajian tentang penggunaan metode belajar sinkronus dan asinkronus terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
- Pertimbangan *Critical Mass*: Contohnya Seorang mahasiswa akan mengadakan suatu penelitian tentang hubungan korelasi antara kerapian berbusana guru dalam mengajar dengan keberhasilan siswa menyelesaikan tugasnya.

- Pertimbangan *Interest*
- Pertimbangan *Theoretical Value*
- Pertimbangan *Practical Value*

B. Metode Penelitian Ilmiah

Metode penelitian yang benar adalah metode yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan baik.

➤ Penelitian Dasar (*Basic/Pure Research*)

Penelitian dasar adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan pengujian sudah atau belum dilakukan sebelumnya dan membuktikan hipotesis dan konsep yang secara abstrak untuk diuji oleh peneliti. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002) penelitian dasar dapat dikelompokkan dalam 2 jenis yang didasarkan pada pendekatan yang digunakan yaitu: Penelitian deduktif dan Penelitian induktif.

➤ Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Penelitian terapan adalah penelitian untuk memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat dalam kaitannya dengan masalah dan masalah sosial, sosial, ekonomi, dan masalah lainnya. Menurut Kuncoro (2013), penelitian terapan ini memiliki format yaitu: a. Riset evaluasi studi, Penelitian pengembangan (research and development) dan Penelitian Tindakan.

C. Metode Penelitian Berdasarkan “Tujuan”

1. Metode Eksplorasi (explorative method), Metode penelitian eksplorasi adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menemukan hal-hal yang belum diketahui keberadaan dan kebenarannya serta menjawab permasalahan yang dirumuskan.
2. Metode Deskriptif (descriptive method), Metode investigasi deskriptif adalah metode investigasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara

akurat suatu keadaan atau sifat individu atau kelompok tertentu, atau untuk mengetahui penyebaran suatu fenomena yang terjadi di Masyarakat.

3. Metode Verifikatif (verificative method) Metode penelitian validasi atau metode penelitian uji (Vredenbregt;1981) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan menurut pertanyaan penelitian.

D. Metode Penelitian Berdasarkan “Sifat”

1. Studi kasus, studi kasus adalah studi menyeluruh, intensif dan mikroskopis dari kasus tertentu. Masalah yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa sekelompok orang, beberapa peristiwa, beberapa kota dan kota, dan sebagainya.
2. Studi Sejarah, Studi Sejarah dan Sejarah adalah studi yang mencakup pengamatan, pemahaman, interpretasi dan penjelasan tentang hal-hal di masa lalu. Analisis yang digunakan dalam studi sejarah umumnya hanya dilakukan dalam bentuk analisis teknikal.
3. Penelitian Eksperimental, Penelitian Eksperimental adalah penelitian yang dilakukan guna mengetahui hubungan sebab akibat. Misalnya bagaimana pengaruh hasil belajar Ekonomi (efek) peserta didik bila menggunakan multimedia pembelajaran interaktif?.
4. Studi, Studi adalah studi yang dirancang untuk menganalisis dan memahami kegiatan dan kegiatan yang akan dilakukan apakah layak secara teknis dan ekonomis. menguntungkan.
5. Studi Banding, Studi banding atau studi komparatif adalah studi yang berusaha mencari solusi atas sebuah masalah dengan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu.

E. Langkah-langkah atau Prosedur dalam Melakukan Penelitian

Ada langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam melakukan penelitian kuantitatif, yaitu:

1. Mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan masalah

Mengidentifikasi masalah adalah proses menemukan masalah yang signifikan dan menarik untuk diteliti. Mencari masalah yang akan diteliti dapat dilakukan dengan memanfaatkan panca indera melalui berbagai sumber seperti bacaan, seminar, pengalaman pribadi, perasaan intuitif, diskusi dan lain-lain. Setelah masalah diidentifikasi, dipilih atau dibatasi, selanjutnya dilakukan perumusan masalah.

2. Menyusun kerangka pemikiran

Kerangka pikir adalah struktur logis dari pemikiran, dan argumen konsisten dengan ditunjang penelitian sebelumnya yang telah dikumpulkan. Kerangka berpikir mengacu pada suatu masalah dalam kerangka teori (theoretical frame) atau disebut juga proses deduktif (Imenda, 2014).

3. Merumuskan hipotesis

- Menguji hipotesis secara empiric
- Melakukan pembahasan
- Menarik kesimpulan

Selain itu ada langkah-langkah dalam penelitian metode kualitatif, yaitu:

1. Identifikasi masalah

Masalah metode kualitatif biasanya tidak begitu jelas di awal, masalahnya bersifat peubah atau fleksibel dan bertahap. Oleh karena itu, permasalahan pada metode kualitatif tidak terfokus secara langsung pada satu aspek saja, karena pemecahan masalah tergantung pada pengaruh partisipan dan refleksi pribadi peneliti. Metode kualitatif mengikuti jalur non-linier, menekankan lingkungan alam dan latar belakang sejarah dan budaya yang terperinci.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau literature review adalah bahan tertulis berupa buku, jurnal yang membahas topik yang akan dipelajari.

3. Tujuan penelitian

Tujuan utama dilakukannya penelitian kualitatif adalah untuk mengambil makna inti atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu. Penelitian kualitatif dilakukan bukan untuk membuktikan adanya hubungan sebab akibat suatu masalah.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan jika masalah dan tujuan penelitian sudah jelas. Data penelitian dapat berupa teks, gambar, artifacts dan bukan berupa bilangan.

5. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi mengacu pada pengumpulan data langsung dari lapangan.

6. Sampel

Sampel dalam penelitian metode kualitatif bersifat purposive. Sampel pada metode kualitatif tidak mengacu pada jumlah partisipan, namun lebih mengacu pada eminensi, integritas, dan pertimbangan informasi.

7. Wawancara

Informasi yang kurang atau tidak diperoleh pada saat observasi maka perlu dilakukannya wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.

8. Analisis data

Data dalam metode kualitatif tidak dapat diukur validitas dan reliabilitasnya. Metode kualitatif pada dasarnya bersifat induktif, berdasarkan fakta, kenyataan, gejala dan masalah yang diperoleh melalui pengamatan khusus

F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis: Manfaat teoritis adalah fungsi penelitian pengembangan ilmiah. Manfaat teoritis didasarkan pada tujuan verifikatif, yaitu untuk menguji teori-teori yang ada.
- b. Manfaat praktis: Manfaat praktis adalah dampak langsung dari hasil penelitian, dan masyarakat dapat menggunakannya untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah praktis. Atau dapat dikatakan manfaat praktis merupakan bagian dari manfaat penelitian dari rumusan yang dilaksanakan.